

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Bumdes Dalam Mengembangkan Potensi Desa Untuk Mewujudkan Desa Mandiri (Studi Di Bumdes Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung )” ini ditulis oleh Muhammad Afiq Alfian, NIM. 12402193326, dengan dosen pembimbing Dr. Moh. Rois Abin , M.Pd.I

Latar belakang penelitian adalah peluang dan potensi sumberdaya Desa Banjarejo yang kurang maksimal dalam pengelolaan sehingga perlu adanya pengembangan potensi yang ada di Desa Banjarejo. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan maupun mewujudkan kemandirian Desa dalam pengelolaan BUMDes Banjar Mulya.

Fokus penelitian ini adalah 1.) Bagaimana peran pembangunan sumber potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat ntuk mewujudkan desa mandiridi BUMDdes Banjar Mulya ? 2.)Bagaimana peran aktif yang dijalankan oleh BUMDes Banjar Mulya untuk meningkatkat kualitas hidup masyarakat ? 3.)Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat desa sebelum dan setelah adanya BUMDes Banjar Mulya?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian berada di BUMDes Banjar Mulya Desa Banjarejo, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari pengurus BUMDes, ketua unit usaha, sekretaris, bendahara, karyawan, dan sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknis analisis data terdiri dari kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran BUMDes dalam mengembangkan potensi desa untuk mewujudkan desa mandiri yaitu menjalin kerjasama dengan pemilik usaha konveksi, Pembaaran Wifi, dan usaha budidaya ikan air tawar yang selanjutnya dibentuk sebagai unit usaha industri rumah tangga berupa konveksi mukena dan unit usaha perikanan. Dalam hal ini BUMDes menitipkan modal usahanya, kemudian pembagian keuntungannya dengan cara bagi hasil. Dan juga bekerja sama dengan UMKM 2.) Dengan pengorganisasian ini melalui pelimpahan wewenang pembentukan struktur organisasi mulai dari struktur pengurus, anggota dan juga beberapa mitra kerja dari masyarakat sehingga terbentuknya siklus regulasi perputaran perekoniam di dalam Desa Banjarejo tersebut. 3) Sebelum adanya BUMDes potensi desa belum dapat dikelola dengan maksimal, dan kekurangan modal sebagai faktor pendukung dalam mengembangkan usaha. Setelah adanya BUMDes perlahan – lahan potensi desa terkelola dengan baik melalui pembentukan unit-unit usaha sesuai dengan potensi desa, serta tercukupinya modal usaha dan alhamdulillah sampai saat ini semejak adanya BUMDes tersebut masyarakat sekitar merasakan kesejahteraan secara perekonomian.

***Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Potensi Desa, dan Desa Mandiri***

## ABSTRAC

*The thesis with the title "The Role of Bumdes in Developing Village Potential to Realize Independent Villages (Study at Bumdes Banjarejo Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency)" was written by Muhammad Afiq Alfian, NIM. 12402193326, with supervisor Dr. Moh. Rois Abin, M.Pd.I*

*The research background is that the opportunities and potential resources of Banjarejo Village are less than optimal in management, so there is a need to develop the potential that exists in Banjarejo Village. So it is hoped that it can improve welfare and realize village independence in managing BUMDes Banjar Mulya.*

*The focus of this research is 1.) What is the role of developing potential sources and economic capabilities of the community to create an independent village in the Banjar Mulya BUMDdes? 2.) What is the active role played by BUMDes Banjar Mulya to improve the quality of life of the community? 3.) How was the impact felt by the village community before and after the existence of BUMDes Banjar Mulya?*

*This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The research object is in BUMDes Banjar Mulya, Banjarejo Village, District. Rejotangan, Kab. Tulungagung. This research uses primary data sources obtained directly from BUMDes administrators, business unit heads, secretaries, treasurers, employees, and secondary data sources obtained from books, journals, etc. The data collection techniques used by researchers used observation, interviews and documentation. Technical data analysis consists of condensing data, presenting data, drawing conclusions. Checking the validity of findings by triangulation.*

*The research results show that 1) The role of BUMDes in developing village potential to create independent villages is to collaborate with owners of convection businesses, Wifi Distribution, and freshwater fish cultivation businesses which are then formed as home industry business units in the form of mukena convection and fishery business units. In this case, BUMDes entrusts its business capital, then shares the profits by profit sharing. And also in collaboration with MSMEs 2.) With this organization, through delegation of authority to form an organizational structure starting from the management structure, members and also several work partners from the community so that a regulatory cycle of economic turnover is formed in Banjarejo Village. 3) Before the existence of BUMDes, village potential could not be managed optimally, and there was a lack of capital as a supporting factor in developing business. After the existence of BUMDes, the village's potential was slowly managed well through the formation of business units in accordance with the village's potential, as well as sufficient business capital and thank God, until now, since the existence of BUMDes, the local community has experienced economic prosperity.*

***Keywords: Village-Owned Enterprises (BUMDes), Village Potential, and Independent Village.***